

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kembangkan bakat, minat, dan kepribadian anda melalui pendidikan. Pendidikan adalah pekerjaan yang bijaksana dan terencana mempengaruhi orang atau individu lain untuk meningkatkan kinerja siswa dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang yang mereka cintai. Pendidikan juga hal ini memainkan peran penting terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan menghasilkan siswa yang berkualitas. Melalui pendidikan manusia dapat membuat perubahan terhadap diri seseorang Ramadhan & Yanti Sari (2022)

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan jenjang Pendidikan yang mampu menjadikan seorang siswa dengan membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan khusus dibidang tertentu, sehingga mereka dapat menjadi terampil dalam pekerjaan atau profesi tertentu setelah lulus. Siswa SMK dapat menjadi ahli diberbagai bidang seperti teknik, bisnis, kesehatan, atau seni sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan adalah para siswa memiliki prestasi dan hasil belajar yang baik. Hasil pembelajaran tersebut tidak dapat diperoleh dengan tanpa usaha yang maksimal dan minat berwirusaha yang menghasilkan kreativitas serta motivasi yang tinggi. yang mereka pilih. Keberhasilan Sekolah Menengah Kejuruan adalah para siswa memiliki prestasi dan hasil belajar yang baik. Hasil pembelajaran tersebut tidak dapat diperoleh dengan tanpa usaha yang maksimal dan motivasi belajar yang menghasilkan kreativitas serta motivasi yang tinggi.

Menurut Lisnawati (2021) bahwa Tujuan pendidikan ialah melahirkan pribadi yang berkompeten dan visioner. merupakan bagian yang tak-terpisahkan dari praktik pendidikan. Tujuan pendidikan berisi nilai-nilai yang hendak diwujudkan dalam proses atau kegiatan pendidikan Tanpa nilai-nilai yang jelas, praktik pendidikan berjalan tanpa landasan yang kokoh. Jika yang demikian terjadi, itu berarti belum terjadi praktik pendidikan.

Hasil belajar adalah salah satu hal yang berkaitan pada proses aktivitas belajar yang terdiri dari ranah psikologis (Tasya & Abadi ,2019) Nilai hasil belajar mencerminkan hasil yang dicapai seseorang dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreativitas pemilihan media belajar oleh pendidik serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa. Menurut Sardiman (2018) motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu. Menurut Djaali (2013) motivasi Adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) atau proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. motivasi merupakan keadaan fisik dan mental dalam diri

individu yang menjadi pendorong untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan. Selain itu, motivasi juga berfungsi sebagai proses yang memberikan energi, arahan, serta ketekunan dalam menjalankan perilaku tertentu.

Menurut Suhana (dalam Suhendar, 2020:332), motivasi belajar adalah kekuatan pendorong yang ada pada diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan pembelajaran dengan cara yang efektif, aktif, menyenangkan, kreatif, dan inovatif. Motivasi ini berperan dalam mempengaruhi perubahan perilaku siswa, baik dalam aspek psikomotorik, afektif, maupun kognitif. Motivasi belajar menjadi elemen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa motivasi yang memadai, siswa cenderung terlibat secara pasif dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil dan prestasi yang dicapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam menumbuhkan semangat belajar individu siswa. Untuk minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses mengajar yaitu siswa terkadang masih belum siap memahami dan mengikuti pelajaran, sebagian siswa ada yang asyik ngobrol dengan temannya kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menangkap materi yang sudah diterangkan oleh gurunya, siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadang hanya diam dan tidak mau bertanya kepada guru maupun temannya, dan kebanyakan siswa juga masih kurang antusias untuk mengulang kembali materi yang telah diberikan jika tidak ada tugas. Selain itu,

individu yang memiliki minat berwirausaha juga memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Untuk itu perlu dikembangkan lagi motivasi belajar siswa untuk minat berwirausaha dengan meningkatkan pembelajaran disekolah agar dapat mampu dalam proses pembelajaran disekolah dan siswa menemukan kelebihan dalam diri sendiri melalui minat yang ada pada diri siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI pada mata pelajaran teknik pengelasan *SMAW*, dalam proses belajar mengajar tidak sedikit siswa yang malas, tidak bersemangat dalam menerima materi pelajaran tersebut didalam kelas dan siswa yang kurang aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan guru karena kurangnya motivasi belajar dari dalam diri siswa. Dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dan kurang mampu dalam mengatur waktu. Adapun kurangnya minat berwirausaha diakibatkan karena faktor kurangnya keuangan dan percaya diri. Maka dari itu, dampak terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Pengelasan *SMAW* di SMK Negeri 13 Medan.

Dari permasalahan diatas timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Pengelasan Pada Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Pengelasan Di SMK NEGERI 13 Medan” Tahun Ajaran 2024/2025.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ,dapat didefenisikan beberapa latar belakang masalah yang ada antara lain:

1. Pemaparan materi guru masih kurang sehingga mempengaruhi motivasi belajar dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan *SMAW* SMK Negeri 13 Medan.
2. Kurangnya motivasi siswa kelas XI Teknik Pengelasan *SMAW* SMK Negeri 13 Medan dalam belajar.
3. Kurangnya minat siswa kelas XI Teknik Pengelasan *SMAW* SMK Negeri 13 Medan dalam berwirausaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul secara bersamaan seringkali menyulitkan untuk di teliti seluruhnya. Agar pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka dari latar belakang dan masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dibuat batasan masalah yaitu:

- 1) Motivasi belajar dibatasi pada pengelasan *SMAW* siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan.
- 2) Minat berwirausaha dibatas pada bidang Pengelasan *SMAW* pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan.
- 3) Hasil belajar dibatasi pada belajar Pengelasan *SMAW* pada kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 13 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Terkait identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dan Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Pengelasan SMAW Siswa Kelas XI Bidang keahlian Teknik Pengelasan *SMAW* di SMK Negeri 13 Medan”

1.5 Tujuan Penelitian

Terkait rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak di capai dalam mengetahui :

1. Mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pengelasan *SMAW* siswa kelas XI Jurusan Tekni Pengelasan SMK Negeri 13 Medan.
2. Mengetahui besarnya hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar pengelasan *SMAW* siswa kelas XI Jurusan Teknik pengelasan SMK Negeri 13 Medan.
3. Mengetahui besarnya hubungan motivasi belajar dan minat berwirausaha dengan hasil belajar pengelasan *SMAW* siswa kelas XI Jurusan Teknik pengelasan SMK Negeri 13 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

1. Dapat berguna bagi Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 13 Medan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan hasil belajar pengelasan *SMAW* siswa Jurusan Teknik Pengelasan
2. Sebagai bahan untuk sekolah untuk meningkatkan kualitas para siswa SMKN Negeri 13 Medan.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan referensi sehingga dapat di gunakan untuk mendapat gambaran mengenai motivasi belajar ,minat berwirausaha dan hasil belajar pengelasan *SMAW*
2. Bahan masukan yang relevan untuk penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

THE
Character Building
UNIVERSITY